

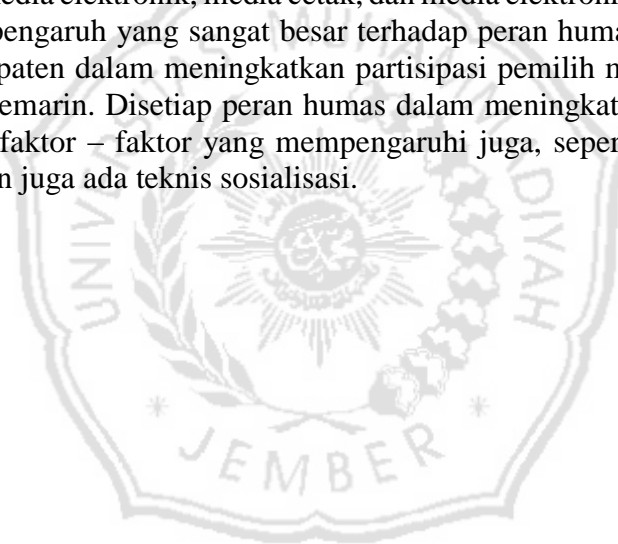
## ABSTRAK

Nuriya, Diana. 2019. *Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Milenial Pada PILKADA di Lumajang Tahun 2018*. Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pemimbing : Ir.H.M. Thamrin M.S.i

**Kata Kunci** : *Peran Humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten, Pemilih Generasi Milenial, Peran Media Massa.*

Skripsi ini ingin menganalisa dan mengetahui bagaimana peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi generasi pemilih milenial itu berjalan dengan efektif atau tidak. Karena ada peningkatan ditahun sebelumnya dari 70% meningkat menjadi 74%. Dan mengetahui koordinator dengan divisi – divisi, komisioner – komisioner beserta jajarannya dan juga anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten, tentunya peran humas juga dibantu oleh media – media yang ada, media tersebut media massa yang dimana media massa merupakan media elektronik, media cetak, dan media elektronik. Media massa tentu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial di Lumajang tahun 2018 kemarin. Disetiap peran humas dalam meningkatkan partisipasi, pasti juga disertai faktor – faktor yang mempengaruhi juga, seperti lokasi, sarana dan prasarana, dan juga ada teknis sosialisasi.



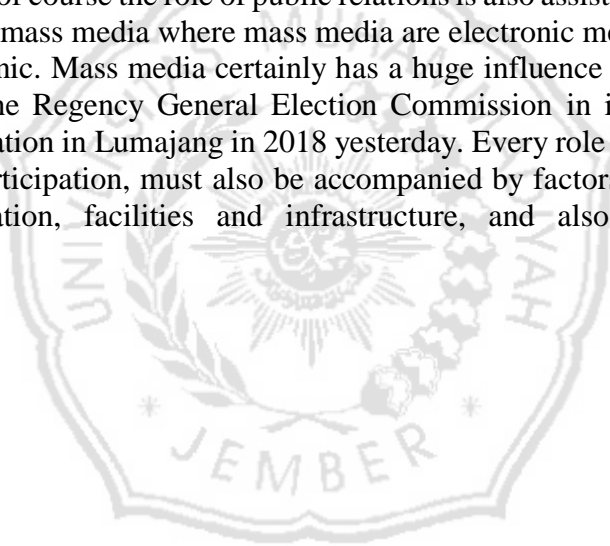
## ABSTRACT

Nuriya, Diana. 2019. *The Role of Public Relations of the Regency General Election Commission in Increasing Millennial Voter Participation in the PILKADA in Lumajang in 2018*. Thesis, Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Muhammadiyah Jember University.

Advisor : Ir. H.M. Thamrin M.S.

**Keywords** : *Role of Public Relations District Election Commission, Millennial Generation Voters, Role of Mass Media.*

This thesis wants to analyze and find out how the role of public relations of the Regency General Election Commission in increasing the participation of millennial voters is effective or not. Because there was an increase in the previous year from 70% to 74%. And knowing the coordinator with the divisions, commissioners - commissioners and their ranks and also members of the Regency General Election Commission, of course the role of public relations is also assisted by existing media, the media are mass media where mass media are electronic media, print media and media electronic. Mass media certainly has a huge influence on the role of public relations in the Regency General Election Commission in increasing millennial voter participation in Lumajang in 2018 yesterday. Every role of public relations in increasing participation, must also be accompanied by factors that also influence, such as location, facilities and infrastructure, and also there is technical socialization.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Lumajang merupakan salah satu daerah yang menyelenggarakan pemilihan umum kepala daerah pada tanggal 27 Juni 2018. Sebagai penyelenggara pemilihan kepala daerah, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang memiliki tugas untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat Kabupaten Lumajang. Upaya meningkatkan partisipasi politik yang dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten adalah dengan melakukan sosialisasi dan pendidikan politik. Tingkat partisipasi masyarakat pada pemilihan kepala daerah tahun 2018 cenderung mengalami kenaikan jika dilihat dari era sebelumnya. Yang dimana dari 70% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 74% pada tahun 2018. Upaya peningkatan partisipasi politik masyarakat dan

menekankan partisipasi sudah dilakukan dengan sosialisasi, media massa oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten. Karena idealnya semakin tinggi demokrasi, maka semakin tinggi pula angka partisipasi dalam pemilihan umum.

Melihat peningkatan yang terjadi pada pemilihan kepala daerah yang ada di Kabupaten Lumajang, itu membuktikan bahwa kinerja, fungsi, dan peran semua anggota terutama humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang itu sangat efektif, baik internal yaitu semua yang terlibat atau seluruh anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dan eksternal yaitu diluar Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang yaitu masyarakat terutama generasi milenial. Dibalik itu semua, pasti ada coordinator dengan semua bidang mampu berjalan dengan baik terutama secara komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada semua anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang.

Komunikasi yang dikuasai oleh peran humas untuk menyampaikan informasi terkait pemilihan kepala daerah sangat baik, sehingga mampu berkoordinasi dengan anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten. Selain komunikasi secara langsung melalui rapat, ada juga komunikasi dengan masyarakat yaitu melalui media massa. Media massa itu merupakan media online, media cetak, dan media elektronik. Media itu untuk meneruskan informasi dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang kepada seluruh elemen masyarakat terutama pemilih generasi milenial.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh media massa peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten untuk

meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018?

- 1.2.3 Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang pada tahun 2018?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- 1.3.1 Mengetahui peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada pilkada di Kabupten Lumajang tahun 2018.
- 1.3.2 Mengetahui pengaruh media massa dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018.
- 1.3.3 Mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi peran humas Komisi Pemilihan

Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018.

#### 1.4 Kerangka Pemikiran

Peneliti ingin mengetahui peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial di Kabupaten Lumajang tahun 2018. Bagaimana peran humas terhadap peningkatan hak suara masyarakat dengan adanya Pilkada ini sehingga meningkat dari tahun 2013 ada 70% dan tahun 2018 menjadi 74%. Apakah sudah efektif, dan mengetahui cara humas mempengaruhi masyarakat sehingga masyarakat mampu menyuarakan hak suaranya. Untuk meningkatkan dan membantu peran humas, ada anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang seperti sama – sama komisioner, sekretaris, dan subag – subag beserta

jajarannya. Humas juga didukung oleh media – media. Media yang digunakan yaitu media elektronik, media online, dan media cetak.

Media – media tersebut terlahir dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang sangat banyak, karena tujuan media menyebarkan informasi kepada masyarakat. Tapi meskipun dengan banyaknya media, media tidak mempunyai hak merubah peraturan – peraturan yang ada. Dan bagaimana peran humas mengatasi kendala – kendala jika ada media yang tidak sesuai dengan fakta.

Selain ingin mengetahui tentang peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Lumajang tahun 2018, dan juga ada beberapa media, ada faktor – faktor yang mempengaruhi peran humas. Yaitu lokasi, sarana dan prasarana, dan

teknis sosialisasi. Faktor – faktor tersebut juga mempengaruhi peningkatan hak suara.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan apa yang ada dalam teori dan bagaimana bukti – bukti yang ada di lapangan yang mengarah keesuaian dan kebenaran atau fakta yang ada. Dalam hal ini adalah peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan pasrtisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018.

## **1.5 Hipotesis**

1.5.1 Peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018.

1.5.2 Media yang mempengaruhi peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam

meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018 adalah media cetak, media online, dan media elektronik.

1.5.3 Faktor – faktor yang berpengaruh pada peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di kabupaten Lumajang tahun 2018 yaitu lokasi, sarana dan prasarana, dan teknis sosialisasi.

## **1.6 Manfaat penelitian**

1.6.1 Meningkatkan pengetahuan tentang peran humas karena akan memperoleh wawasan tentang peranan humas.

1.6.2 Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan menjadi referensi pembaca.

1.6.3 Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan

referensi pengembangan penelitian tentang peran humas.

rangka pelaksanaantugas dan fungsi masing – masing lembaga ataupun organisasi(Widjaja, 1993:53).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Humas**

Hal – hal yang harus dilakukan praktisi humas dalam melakukan pekerjaanya:

1. Humas memiliki kaitan erat dengan opini public
2. Humas memiliki kaitan erat dengan komunikasi
3. Humas merupakan fungsi manajemen (Morrison, M.A, 2008:8)

Di Indonesia sendiri masyarakat menyebutnya dengan humas, dan jika ditelaah lebih lanjut, public relation dengan humas ini sama – sama memiliki ruang lingkup yang sama yaitu berupa kegiatan yang menyangkut baik individu kedalam maupun individu keluar dan semua kegiatan di selenggarakan dalam

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada pilkada di Lumajang tahun 2018. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi bagaimaimana peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada pilkada di Lumajang tahun 2018.

#### **3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang. Dan penelitian dilakukan mulai bulan April hingga Mei 2019.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran ini adalah fungsi dan peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada pilkada di Lumajang tahun 2018.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sample**

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sample yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sample yang akan di jadikan sumber data sebenarnya.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan.

### **3.5 Sumber Data**

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dan data primer. Yaitu kepada dua komisioner, sekertaris Komisi Pemilihan Umum Kabupaten, dan Kepala sub bagian keuangan dan umum.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, sumber data primer adalah penelitian yang melakukan tindakan dan anak

yang menerima tindakan.

Sedangkan sekunder berupa data hasil wawancara, observasi, dokumentasi serta triangulasi.

Yaitu ada wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

Dalam menjawab pertanyaan terkait kinerja dan kebijakan humas, dan koordinasi antar divisi juga berperpengaruh terhadap keefektifan humas dalam menjalankan pemilihan umum pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018. Karena humas juga setuju terkait kebijakan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten sudah melakukan tugasnya dengan benar dan tepat. Tidak hanya itu, koordinasi antar divisi juga berjalan dengan baik karena divisi juga ikut berperan



dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial pada Pilkada di Lumajang tahun 2018.

Dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial Komuni Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang menggunakan media yaitu media massa. Media massa terbagi menjadi tiga yaitu media elektronik, media cetak, dan media online. Media sangat berpengaruh terhadap peningkatannya partisipasi generasi milenial, yang dimana menurut pemaparan salah satu anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang bahwasannya kegunaan media sebagai penghubung dan penyalur informasi kepada masyarakat, terutama pemilih milenial dan pemula. Namun terkadang dari pihak media tidak menyalurkan informasi secara tepat dan akurat, sehingga ada tindakan dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang. Peneliti melakukan wawancara kepada divisi SDM dan PARMAS sebagai pembuktian adanya media sebagai penghubung informasi kepada masyarakat, sebagai berikut :

Dalam menjalankan tugasnya, anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang terutama humas sangat berperan penting dalam kegiatan pemilu dengan disertai setiap individu mempunyai tanggung jawab yang melekat. Di kegiatan Pilkada ini mempunyai faktor – faktor yang berpengaruh untuk meningkatkan suara generasi milenial. Salah satu untuk peningkatan suara generasi milenial yaitu lokasi. Lokasi yang berbeda dengan sifat dan watak masyarakat yang berbeda – beda juga menjadi suatu upaya untuk mempengaruhi masyarakat. Untuk memenuhi ke lokasi tersebut harus disertai sarana dan prasarana yang mendukung dan teknis sosialisasi sesuai karakteristik masyarakat. Divisi SDM dan PARMAS mengungkapkan sebagai berikut :

Dari berbagai wawancara dengan sumber – sumber yang berbeda – beda, lokasi menjadi salah satu faktor pengaruh peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang pada Pilkada tahun 2018. Pengaruh dari lokasi itu berdampak positif karena banyak masyarakat dari berbagai lokasi. Seiring

perkembangan teknologi, namun tidak bisa dipungkiri bahwa ada beberapa lokasi yang minim teknologi, sehingga bisa dikatakan bahwa ada beberapa masyarakat menganggap rendah tentang pemilu. Pemilu dianggap tidak bisa memberikan dampak selama lima tahun kedepan. Orang – orang yang berkata seperti itu biasanya terjadi ke beberapa desa yang masyarakatnya terlalu hanya memikirkan kerja.

Dengan adanya pemikiran masyarakat seperti itu, maka anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang menyiapkan langsung mendatangi ke desa tapi hanya ke komunitas – komunitas untuk mengetahui karakteristik masyarakat sebelum melakukan sosialisasi. Sehingga anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang tahu kebutuhan dan berkomunikasi untuk mempengaruhi masyarakat agar mengikuti sosialisasi yang dimana bukan hanya pemilu tetapi juga dengan diberikan wawasan pengetahuan. Dan masyarakat sangat antusias, dengan begitu bisa mengurangi pemikiran masyarakat yang menganggap rendah pemilu.

Untuk ke lokasi dan memfasilitasi masyarakat atau peserta sosialisasi, anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang menggunakan dana yang sudah direncanakan. Dengan diawali persiapan yang matang yaitu rencana, strategi, dan pelaksanaan, maka tidak ada kendala.

Sarana dan Prasarana dan teknik sosialisasi merupakan faktor yang mempengaruhi peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan partisipasi pemilih milenial pada Pilkada di Lumajang tahun 2018.

Agar kegiatan pemilihan kepala daerah berjalan dengan lancar dan efektif, maka semuanya melakukan koordinasi ke seluruh anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten dan juga untuk menginformasikan kepada masyarakat luas, ada informasi lewat media. Selain ada media, untuk meningkatkan suara generasi milenial, maka ada faktor – faktor yang mempengaruhinya. Yaitu ada lokasi, sarana dan prasarana, dan juga ada teknis sosialisasi. Karena mengingat semua elemen masyarakat itu berada di lokasi yang berbeda – beda, maka Komisi Pemilihan Umum

Kabupaten Lumajang mempersiapkan semuanya dengan matang, terutama terkait dana. Dana ada karena ada rencana, di dalam rencana ada kebutuhan – kebutuhan untuk sosialisasi, sehingga semua berjalan dengan lancar. Anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang melakukan kunjungan ke lokasi secara menyeluruh. Karena setiap lokasi beda juga tentang pemikiran masyarakat terhadap Pilkada tahun 2018. Selain ada lokasi, faktor sarana dan prasarana juga penting, karena itu merupakan alat bantu komunikasi atau melakukan praktek sementara kepada masyarakat, agar masyarakat bisa mengetahui langsung prosesnya. Misalnya tata cara mencoblos dan surat suara sah dan tidak sah. Terkait sarana dan prasarana, ada juga teknis sosialisasi. Teknis sosialisasi ini sangat berpengaruh, karena semua anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang harus mampu menguasai komunikasi agar bisa mempengaruhi masyarakat dan tidak berfikir rendah tentang Pilkada dan juga mampu mengajak masyarakat menyuarkan haknya. Sebelum melakukan sosialisasi, anggota Komisi Pemilihan

Umum Kabupaten Lumajang harus tahu karakteristik di setiap lokasi atau desa, agar bisa mengikuti generasi mereka, sehingga masyarakat antusias dengan sosialisasi yang diberikan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Dalam Pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Lumajang itu peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial pada Pilkada id Kabupaten Lumajang pada tahun 2108. Karena dari berbagai sumber sudah menyampaikan bahwa peran humas baik kinerja maupun kebijakan – kebijakan yang ada itu sangat baik. Karena awal dari semua kegiatan yaitu adalah perencanaan. Perencanaan dibuat oleh keputusan

bersama. Setelah rencana sudah diputuskan, maka akan ada strategi dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang, dengan adanya itu semua jika ada kemungkinan terburuk maka sudah ada antisipasi dari Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang. Tidak ada kendala dalam melakukan tugas dan kewajiban para divisi dan anggota karena jika ada kendala maka akan didiskusikan ke semuanya untuk menentukan titik terang. Setelah semuanya selesai Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang melakukan evaluasi untuk kepentingan bersama.

2. Media yang mempengaruhi peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial pada Pilkada di Kabupaten Lumajang tahun 2018 yaitu meliputi media elektronik, media online, dan media cetak. Media lahir dari Komisi

Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang, dan ada banyak media yang menyebarkan informasi. Media yang menyebarkan yaitu :

- a. Elektronik  
Radio: Suara Semeru, Gloria, Elsinta, RRI (Radio Republik Indonesia)  
Televisi: JTV, Lumajang Vision
- b. Koran  
Jawa Pos, Memo Timur, Memo10
- c. Online  
Youtube, Instagram, Facebook, Website, dan Twitter,

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dalam meningkatkan partisipasi generasi milenial pada Pilkada tahun 2108 yaitu meliputi lokasi, sarana dan prasarana, dan teknis

sosialisasi. Lokasi mempengaruhi masyarakat, yang dimana jika lokasi yang minim teknologi maka masyarakat juga berfikir rendah tentang pemilu ini. Maka Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang langsung mendatangi ke lokasi, sebelum melakukan teknis sosialisasi, Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang melihat karakteristik masyarakat tersebut dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana itu sendiri merupakan segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dan penunjang utama terselenggaranya proses sesuatu proses untuk mencapai tujuan. Jika ada sarana dan prasarana maka ada teknis sosialisasi yang dimana pada umumnya itu merupakan praktik rekayasa. Praktik rekayasa alat penting terutama yang berada di lokasi jauh dan sangat minim teknologi. Namun dengan adanya rencana, dan dalam

rencana itu sudah ada dana, maka dana digunakan untuk memfasilitasi sehingga jika Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang bersosialisasi, masyarakat yang mendengarkan merasa nyaman dan antusias.

Dari pemaparan diatas, bahwa peran humas Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang sangat baik baik dari internal maupun pihak eksternal. Karena dari berbagai sumber mengatakan bahwa semuanya berjalan dengan baik dan lancar sesuai rencana. Terbukti pada tahun 2013 hanya 70% dan pada waktu 2018 meningkat menjadi 74%.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan peneliti, maka peneliti merekomendasikan berupa saran saran sebagai berikut :

1. Kualitas humas beserta jajarannya dan anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang dijaga dan ditingkatkan, karena kinerja, kebijakan, dan tanggung jawab semuanya itu sudah baik dan selalu

mendapatkan dampak positif kepada masyarakat,

2. Kesejahteraan antar anggota Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Lumajang juga sudah baik dan dijaga keharmonisannya.
3. Evaluasi lebih ditingkatkan lagi agar bisa lebih kompak lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M. Linggar. 2008. *Teori dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi, Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2001. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi – Dimensi Komunikasi*. Remaja Karya. Bandung
- Moleong, 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2008. *Manajemen Public Relations, Strategi Menjadi Humas Profesional*. Kencana Prenada Media Group : Jakarta
- Ruslan, Rusady, 2005. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono, 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT. Rajawali
- Nasrullah, Rulli, 2016. *Media Siber (cybermedia)*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Widjaja, H.A.W, 1997. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suwardi, Harsono, 2004. *Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa*. Jakarta:

Granit.

Suswantoro, Gunawan, 2015. *Pengawasan Pemilu Partisipatif*. Jakarta : Erlangga.

Nurudin, 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : PT. Rajagrafindo

Persada.

Severin J, Werner & Tankard W, James, 2008. *Teori Komunikasi: Sejarah,*

*Metode, & Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta : Prenada Media.

Sunggono, Bambang. 1992. *Partai Politik Dalam Kerangka Pembangunan*

*Politik di Indonesia*. Surabaya :PT. Bina Ilmu.

May Rudy, Teuku. 2005. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat Internasional*.

Bandung : PT. Refika Aditama.

Mulyana, Deddy & Gembirasari. 2008. *Human Communication Prinsip – Prinsip*

*Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Suprihatini, Amin. 2008. *Pemilu dari Masa ke Masa*. Klaten : Cempaka Putih.

Kumolo, Tjahjo. 2015. *Politik Hukum Pilkada Serentak*. Bandung : PT. Mizan

Publika.

Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo

Persada.